

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini merupakan era globalisasi, di mana penggunaan teknologi sistem informasi dan sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan. Pada masa ini, setiap organisasi atau perusahaan membutuhkan sistem informasi yang handal untuk dapat menghasilkan sumber daya informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan *up to date*. kepada pihak di dalam maupun di luar perusahaan.

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Kebutuhan akan informasi akuntansi yang akurat dan cepat serta perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi yang begitu pesat menuntut lahirnya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi. Pengertian sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan

peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bodnar dan William S. Hopwood, 2003). Informasi yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang objektif dan berkualitas akan membantu pihak pengambil keputusan manajemen untuk memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Melihat kebutuhan informasi yang semakin lama meningkat, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Suatu sistem dikatakan baik apabila akan memudahkan semua proses, salah satunya dengan jalan komputerisasi pada perusahaan dengan adanya bantuan ini dan Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut yaitu dalam pengolahan data dan penghematan waktu yang digunakan untuk memprosesnya, dibandingkan dengan menggunakan cara lama yaitu secara manual.

Istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali diberi judul persediaan barang. Judul ini menunjukkan seluruh persediaan barang yang dimiliki. Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Masing-

masing jenis diberi judul tersendiri agar dapat menunjukkan macam persediaan yang dimiliki (Baridwan, 2000).

Sistem informasi akuntansi persediaan barang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, pada perusahaan dagang hanya ada satu persediaan barang dagang dimana persediaan barang tersebut siap untuk dijual. Untuk mengelolah transaksi yang berhubungan dengan controller stock, maka dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi untuk persediaan barang yang efektif dan efisien. Sedangkan sistem informasi akuntansi biaya sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan pengolahan, persediaan, penyimpanan data, sampai pembuatan laporan mengenai akuntansi biaya.

Persediaan barang baik dalam usaha dagang maupun dalam perusahaan manufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laporan rugi laba, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya yang akan dilaporkan dalam laporan rugi laba dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Pengendalian internal persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pengendalian internal atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa

prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah perbaikan (Fariyanti, 2014).

Sistem pengendalian intern perlu mendapat perhatian. Salah satu unsur penyebab terjadinya kesulitan dalam pengelolaan bisnis koperasi karena adanya berbagai kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian intern adalah karena kurangnya mekanisme pengawasan, tercermin dari ketidakjelasan akuntabilitas dari pengurus dan kegagalan dalam mengembangkan kesadaran dan budaya pengendalian, kurangnya komitmen manajemen dalam melakukan proses pengendalian dan menerapkan sanksi bagi yang melanggar ketentuan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, kurangnya komunikasi dan informasi, khususnya informasi di tingkat pengambilan keputusan mengenai penurunan kualitas, risk exposure, termasuk bahwa memadainya pelaksanaan identifikasi resiko atas kegiatan operasional maupun tindakan perbaikannya, tidak berjalannya aktivitas pengendalian pada level aktivitas fungsional koperasi seperti pemisahan fungsi, otorisasi, verifikasi serta evaluasi atas resiko dan kinerja.

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dengan sistem pengendalian intern yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian intern yang efektif, kendala atau resiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan. Pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target

kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. Hal ini juga dapat membantu menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum. Pada intinya, pengendalian intern dapat membantu entitas pergi kemanapun yang ingin dituju dan mencegah kelemahan dan hambatan sepanjang proses tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Pada penelitian Tamodia (2013) dijelaskan bahwa penerapan sistem pengendalian persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama, belum ada keseragaman dalam penulisan nama barang, kesalahan menulis nama/merk/size pada barang yang keluar dan kesalahan mengeluarkan barang dari gudang. Sistem pengendalian persediaan barang dagangan telah efektif, karena penerimaan dan penyimpanan barang, pencatatan, dan otorisasi dilakukan oleh fungsi yang berbeda.

Pada penelitian Rapina dan Leo (2011), didapat kesimpulan bahwa kegiatan operasional dalam siklus persediaan dan pergudangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk sudah efektif dan efisien. Hal ini dapat terlihat dari kuesioner yang ada dimana perusahaan telah melaksanakan kegiatannya dengan efektif, perusahaan telah dengan baik melaksanakan prosedur yang terkait dengan sistem pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Persediaan di PT. Pabrik Zenith Pharmaceutical Semarang Tahun 2017".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian internal persediaan di PT. Pabrik Zenith Pharmaceutical Semarang?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan membuktikan apakah ada pengaruh dari penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal persediaan di PT. Pabrik Zenith Pharmaceutical Semarang.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mempelajari tentang teori serta praktik tentang penerapan sistem pengendalian internal terutama pada persediaan.

#### 2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh PT. Pabrik Zenith Pharmaceutical Semarang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan persediaan barang dagang, antara lain:

1. Dapat menyederhanakan sistem kerja manual yang sekarang dengan sistem kerja yang terkomputerisasi serta meningkatkan tingkat ketelitian.
2. Dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat, akurat, efektif dan efisien sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan.
3. Membantu kelancaran operasi kerja.

#### 3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi dan dapat melatih dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.

